

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GABUSAN MATEMATIKA MELALUI METODE EKSPOSITORI

Sri Wahyuni
SD Negeri 3 Gabusan Kecamatan Jati
UPT TK / SD Kecamatan Jati Kabupaten Blora
e-mail : sri788488@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar Matematika dengan menerapkan Metode Ekspositori siswa kelas IV Semester I SD Negeri 3 Gabusan Kecamatan Jati Kabupaten Blora. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek yang akan digunakan sebagai penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Gabusan yang berjumlah 25 siswa dengan 16 siswa putri dan 9 siswa putra. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument tes dan non-tes yang meliputi lembar observasi siswa, lembar penilaian praktik pembelajaran, dan dokumentasi yang berupa RPP yang di buat peneliti. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan indikator kinerja yang terdiri dari indikator hasil belajar dengan nilai rata-rata minimal 80 dan prosentase ketuntasan minimal sebesar 85 % dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 3 Gabusan Jati telah berhasil ditingkatkan melalui penelitian tindakan kelas. Metode Ekspositori digunakan untuk menanamkan konsep-konsep dasar matematika dengan mengutamakan kegiatan aktif siswa. Hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebesar 16% dari 48% menjadi 64% siswa mencapai KKM, sedangkan rerata meningkat menjadi 70,6 yang pada kondisi awal 61,5. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM 88% dengan rerata 85,2 sedangkan indikator keberhasilan adalah 85% dengan rerata 80.

Kata Kunci : PTK, Hasil Belajar Matematika, Metode Ekspositori

Abstract

This research aims to improve liveliness and mathematics with practicing ekspositori fourth graders the first half of public 3 gabusan in jati district blora .The kind of research used is research class action. Subject to be used as research was the fourth grade 3 country gabusan amounting to 25 students with 16 students princess and 9 students son.An instrument used in research is instrument tests and non-tes which includes sheets observation students, sheets assessment learning practices, and documentation of lesson plans in for research.Criteria success in this study measured by the performance indicators consisting of indicators study results rata-rata worth at least 80 and prosentase ketuntasan at least as much as 85 % on minimum ketuntasan (kkm) namely 65. Study results a class of mathematical iv of public school 3 gabusan jati have managed to be increased through research the act of class.A method of ekspositori used to imprint concepts basic mathematics by

prioritising activities active students. The results of the study cycle i shows that an increase in study results by 16 % of 48 % to 64 percent of students reached kkm, while rerata increased to 70.6 who on initial conditions 61,5. In cycle ii students who reached kkm 88 % with rerata 85.2 while indicators success is 85 % with rerata 80

Keywords: PTK , mathematics , ekspositori method

1. PENDAHULUAN

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dapat menakibatkan anak pasif dalam belajar, terlihat dari pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 3 Gabusan dari 25 siswa hanya 5 siswa yang berani mengungkapkan pendapat, 4 siswa berani bertanya, namun kegiatan tersebut dilakukan oleh siswa yang sama jadi siswa yang lain hanya sebagai pendengar dan penonton.

Penanaman konsep dasar matematika yang diberikan oleh guru masih rendah, terbukti dari cara siswa menyelesaikan soal-soal matematika yang masih banyak mengalami kesalahan. Dengan penerapan metode Ekspositori yang merupakan proses pembelajaran langsung (*Direct instruction*) dengan guru menjadi sumber dan fasilitator bagi siswa memahami suatu konsep dasar, yang dilakukan dengan mengkombinasikan metode ceramah dengan alat peraga, pemberian soal berkelanjutan (Sanjaya 2011 :179) diharapkan dapat mengatasi permasalahan tentang pemahaman konsep matematika. Setelah pelaksanaan evaluasi, program tuntas yang diharapkan oleh guru masih belum tercapai, 48% siswa mendapatkan nilai di bawah batas tuntas yang telah ditentukan yaitu 65 dengan rerata 61,2

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menerapkan Metode Ekspositori siswa kelas IV SD Negeri 3 Gabusan Kecamatan Jati, Kabupaten Blora pada Kompetensi Dasar (KD) menyederhanakan dan mengurutkan pecahan.

Menurut Muljono (2001 : 26), keaktifan artinya “kegiatan/ aktivitas”, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik

maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Keaktifan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Aktivitas belajar itu banyak sekali macamnya, sehingga para ahli mengadakan klasifikasi. Paul D. Dierich, dalam Hamalik (2001 : 172) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok, yaitu : kegiatan visual membaca, kegiatan lisan (oral), kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan metric, kegiatan mental, kegiatan emosional.

Aktivitas belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Jika aktivitas belajar berjalan secara optimal maka kemampuan berpikir siswa akan meningkat secara otomatis karena siswa dituntut untuk menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan. Menurut Sugandi (2004 : 10) bahwa hasil belajar adalah aktualisasi siswa dengan lingkungan, maka pengalaman dan aktivitas siswa merupakan prinsip penting dalam belajar. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : Faktor Internal berasal dari dalam individu yang belajar dan Faktor Eksternal dari luar individu yang belajar.

Adapun hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan metode yang tepat dengan kebutuhan siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Wina Sanjaya (2011:179) mengungkapkan bahwa metode ekspositori memudahkan seorang guru dalam menyampaikan suatu konsep pembelajaran, sama seperti metode ceramah tetapi dominasi guru banyak berkurang, karena guru tidak terus-menerus berbicara.

Keberhasilan penerapan metode ekspositori tergantung pada kemampuan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, langkah-langkah dalam penerapan metode ekspositori, dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel1. Langkah-langkah penerapan metode ekspositori

Langkah-langkah	Penerapan
-----------------	-----------

1. Persiapan (<i>Preparation</i>)	Tahap ini berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Baik dalam menyiapkan motivasi , mental dan fisik siswa.
2. Penyajian (<i>Presentation</i>)	Yang harus dipikirkan oleh setiap guru dalam penyajian ini adalah bagaimana agar materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.
3. Korelasi (<i>Correlation</i>)	Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya
4. Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)	Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dan materi pelajaran yang telah disajikan. Melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dan proses penyajian. Menyimpulkan berarti pula memberikan keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan
5. Mengaplikasikan (<i>Aplication</i>)	Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Dalam langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa

Penerapan metode Ekspositori dalam pembelajaran Matematika menurut Sanjaya yang telah dipaparkan, merupakan pembaruan atau perbaikan dari metode ekspositori, terlihat dengan adanya *correlation* antara kehidupan nyata yang dialami siswa dengan penerapan metode ekspositori dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang bersifat konkrit bermakna dapat diterapkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan guru kelas IV SD Negeri 3 Gabusan Jati pada 25 siswa menerapkan konsep pokok penelitian tindakan kelas dengan empat tahap yaitu tahap perencanaan (planning), Pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflecting) (Arikunto, 2002 :97).

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan instrumen non-tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar (Muljono 2008 :6), sedangkan instrumen non-tes dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif berupa hasil nilai tes siswa yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan *mean* atau rerata dan penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan tolak ukur indikator keberhasilan yang ditentukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebesar ≥ 65 , dan nilai rerata kelas ≥ 80 .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan untuk menyatakan hasil belajar Matematika adalah nilai yang didapat oleh siswa pada tes evaluasi yang diadakan pada tiap akhir siklus. Hasil belajar Matematika siswa kelas IV disajikan pada tabel 1 daftar nilai Matematika berikut :

Tabel 2. Daftar Nilai Matematika Kelas IV SD Negeri 3 Gabusan

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes Pra Siklus	Nilai Tes Siklus I	Nilai Tes siklus II
1	Suwarti	65	45	75	85
2	Murniawati	65	55	85	90
3	Suhandri	65	45	60	75
4	Ari Adi Sucipto	65	65	80	95
5	Sugeng Lestari	65	55	75	80
6	Bagas Wahyu Aji S.	65	85	90	100
7	Abdul Shomad	65	65	90	95
8	Tatik Puji Asih	65	55	75	90
9	Meilina Puji Hastutik	65	55	55	100
10	Ita Ayu Nurjanah	65	65	75	100
11	Aji Joko Purnomo	65	45	60	60
12	Ajeng Yulinda Pratiwi	65	95	80	80

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai Tes Pra Siklus	Nilai Tes Siklus I	Nilai Tes siklus II
13	Jecklin Ronado	65	65	70	100
14	Mohamad Zamroni	65	55	60	90
15	Lusi Nurul Mufidah	65	55	65	85
16	Stefany Usher F.	65	65	55	60
17	Agie Dea Syahfitri	65	60	50	60
18	Eli Ana Jelita Putri	65	65	75	75
19	Gunadi	65	55	60	70
20	Lela Riana	65	55	60	85
21	Lilis Agustina	65	75	65	90
22	Maulana Shobirin	65	60	75	100
23	Siti Shofiyati	65	65	95	100
24	Miftakhul Janah	65	65	60	80
25	Tri Kristina	65	65	75	85
Jumlah			1535	1765	2130
Niali Rata-rata			61,2	70,6	85,2
Nilai Maks.			95	95	100
Nilai Min.			45	50	60
Prosentase Ketuntasan			48%	64%	88%

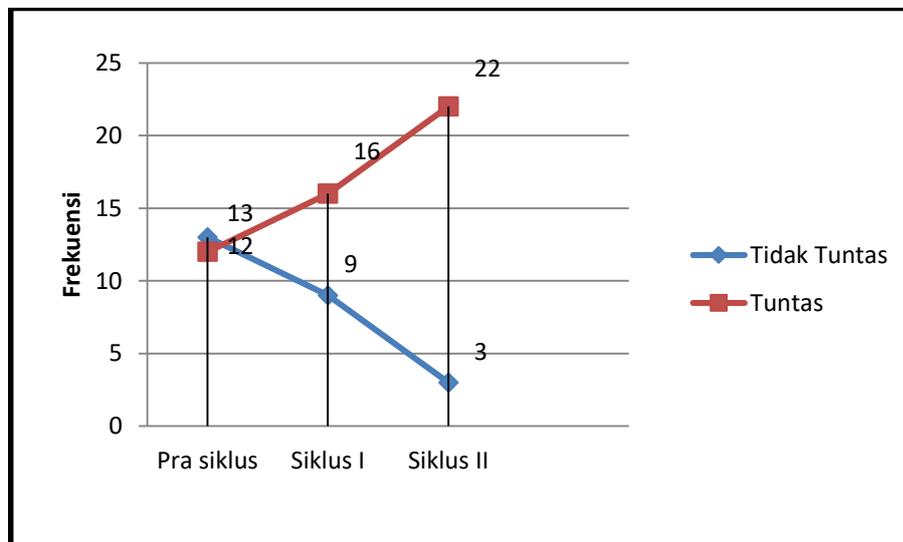
Dari tabel 1 daftar nilai matematika kelas IV SD Negeri 3 Gabusan dapat dikelompokkan berdasarkan rentang nilai, berikut disajikan tabel 2 distribusi frekuensi nilai tes Matematika pada pra siklus, siklus I dan siklus II,

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Frek.	Persen (%)	Frek.	Persen (%)	Frek.	Persen (%)	
45-54	3	12%	1	4 %	-	-	Tidak tuntas
55-64	10	40%	8	32%	3	12%	Tidak tuntas
65-74	9	36%	3	12%	1	4 %	Tuntas
75-84	1	4%	9	36%	5	20%	Tuntas
85-94	1	4%	3	12%	8	32%	Tuntas
95-100	1	4%	1	4%	8	32%	Tuntas
Rata-rata	61,2		70,6		85,2		

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas diatas KKM dalam mata pelajaran Matematika untuk klasifikasi Tuntas, sebelum diadakan tindakan yang tuntas sebanyak 12 siswa, pada siklus I yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 16 siswa dan untuk siklus II jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 22 siswa.

Nilai rata-rata dari tiap siklus mengalami peningkatan, pada siklus 1 nilai rata-rata kelas sebesar 70,6 yang semula 61,2 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 85,2 hal ini menunjukkan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Peningkatan hasil belajar Matematika disajikan pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Diagram linear Pengelompokan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

4. SIMPULAN

Melalui penerapan metode Ekspositori dalam pembelajaran Matematika pada kompetensi dasar menyederhanakan dan mengurutkan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Semester I SD Negeri 3 Gabusan Jati. Pada Siklus I nilai rata-rata hasil tes Matematika kelas IV SD Negeri 3 Gabusan adalah 70,6 dengan prosentase ketuntasan 64% sedangkan pada Siklus II nilai rata-rata tes Matematika meningkat menjadi 85,2 dengan prosentase ketuntasan mencapai 88%.

Guru sekolah dasar hendaknya dapat mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa menjadi lebih aktif dalam setiap kegiatan belajar. Dengan harapan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat secara signifikan. Peningkatan ini menjadi tolak ukur bagi keberhasilan guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 1994. *Metode Belajar dan kesulitan-Kesulitan Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Juliandi, Azuar. 2007. *Teknik Pengujian Validitas dan Reliabilitas*. <http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>. Diunduh 5 Februari 2012.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non-Tes*. Jogjakarta : Mitra Cendikia.
- Mujiyanto. 2007. *Penggunaan Media Pada Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Tegal : Jardiknas
- Pudjono, Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UPT MKK UNNES.

Sunaryo, dkk. 1985. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Van De Walle, John A. 2006. *Sekolah Dasar dan Menengah Matematika Pengembangan Pengajaran*. www.maa.org/saum-/mano-tes/140-html. Diunduh Senin, 13 Februari 2012.